

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
DESA PANANGKALAN KECAMATAN AMUNTAI UTARA
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



LAPORAN KULIAH KERJA NYATA

AHMAD BAIHAKI	NPM. 2022282
AHMAD MERZA	NPM. 2022283
ALFIAH	NPM. 2022285
AULIA AYU SASMITA	NPM. 2022288
M. RAFEQ	NPM. 2022302

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI (STIA)
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA PANANGKALAN, KECAMATAN AMUNTAI UTARA
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi
Tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Laporan kuliah Kerja Nyata Oleh:

- | | | |
|----|----------------------|---------------|
| 1. | AHMAD BAIHAKI | NPM 20.22.282 |
| 2. | AHMAD MERZA | NPM 20.22.283 |
| 3. | ALFIAH | NPM 20.22.285 |
| 4. | AULIA AYU
SASMITA | NPM 20.22.288 |
| 5. | M. RAFEQ | NPM 20.22.302 |

Menyetujui,
Instruktur Desa


HAMRANI

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


BARKATULLAH, S.Sos, M.A
NUPTK. 4445763664130202

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Publik



AHMAD BAIHAQI, S.SOS., M.A.
NIK. 199921104 201509 1 021

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Pelaksanaan KKN ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta pentingnya pencegahan stunting di Desa Panangkalaan. Oleh karena itu, mahasiswa berperan aktif dalam membantu berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Panangkalaan, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara selama dua bulan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu pelaksanaan administrasi desa, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, mendukung upaya pencegahan stunting, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dan bekerja sama dengan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN meliputi observasi, sosialisasi, partisipasi aktif, serta pendampingan kepada masyarakat dan aparat desa.

Program kerja yang dilaksanakan meliputi pengelolaan sampah melalui sosialisasi dan pemasangan imbauan kebersihan, program pencegahan stunting melalui edukasi gizi dan pembagian makanan tambahan, pengentrian data kependudukan untuk mendukung tertib administrasi desa, serta pembuatan plang “Selamat Datang” sebagai penunjang identitas desa. Selain itu, mahasiswa juga membantu pelayanan administrasi desa untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya gizi bagi anak, tersusunnya data kependudukan yang lebih rapi dan terbaru, serta meningkatnya kualitas pelayanan administrasi desa. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak positif, meskipun masih memerlukan keberlanjutan dan dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat agar hasil yang dicapai dapat bertahan dalam jangka panjang.

Kesimpulan dari pelaksanaan KKN ini adalah bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa, baik dari segi administrasi, kesehatan, maupun lingkungan. Oleh karena itu, disarankan agar program-program yang telah dilaksanakan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah desa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran panjatkan kepada Allah yang maha kuasa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan KKN ini dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A., Selaku Prodi Administrasi Publik
3. Bapak Barkatullah S.Sos., M.A., selaku Dosem Pembimbing Lapangan (DPL) atas saran dan bimbingannya.
4. Bapak Nasrani Kepala Desa serta Aparat Desa Panangkalaan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara
5. Serta Orang tua dan Teman-Teman atas bantuan, dukungan, dan doanya.

Amuntai, 23 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Kegunaan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	4
B. Jenis-Jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	5
C. Fungsi-Fungsi Kuliah Kerja Nyata (Kkn).....	7
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN.....	9
A. Lokasi dan Kegiatan	9
B. Objek Kegiatan	9
C. Bentuk Kegiatan.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Kegiatan.....	15
B. Pembahasan.....	18
BAB V PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar memahami kondisi sosial dan administrasi di lapangan, tetapi juga berperan aktif dalam membantu penyelesaian permasalahan serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan KKN menjadi penting bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman praktik kerja lapangan yang nyata, melatih kemampuan komunikasi, koordinasi, serta pemecahan masalah. Selain itu, KKN juga mendorong mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya, dan sistem administrasi pemerintahan desa sehingga terbentuk kompetensi yang relevan dengan bidang Ilmu Administrasi Publik.

Desa Panangkalaan sebagai lokasi pelaksanaan KKN memiliki potensi serta kebutuhan pengembangan di bidang pelayanan administrasi, pengelolaan data, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan observasi awal, masih terdapat beberapa aspek yang dapat didukung melalui keterlibatan mahasiswa, seperti membantu administrasi desa, mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat, serta berpartisipasi

dalam program-program sosial dan edukatif. Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas kegiatan pelayanan dan administrasi desa.

Pemilihan Desa Panangkalaan sebagai tempat pelaksanaan KKN didasarkan pada kebutuhan dukungan sumber daya dalam kegiatan operasional dan pelayanan, serta adanya peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung. Kegiatan KKN di desa ini diharapkan mampu memberikan manfaat timbal balik, yaitu membantu desa dalam pelaksanaan kegiatan dan sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Panangkalaan menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa sekaligus bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat desa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Panangkalaan dalam mendukung aktivitas pelayanan dan administrasi desa?
2. Apa saja bentuk program kerja mahasiswa KKN yang dapat membantu kegiatan operasional desa dan masyarakat?

C. Tujuan

1. Membantu pelaksanaan kegiatan administrasi dan pelayanan di Desa Panangkalaan.
2. Melaksanakan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

3. Menambah pengalaman praktik lapangan bagi mahasiswa dalam bidang administrasi publik.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

D. Kegunaan

Pelaksanaan KKN pada Desa Panangkalaan Kecamatan Amuntai Utara diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Menambah pengalaman praktik kerja lapangan.
 - b. Melatih kemampuan sosial, komunikasi, dan kerja tim.
 - c. Mengaplikasikan teori perkuliahan ke kondisi nyata.
2. Bagi Desa Panangkalaan:
 - a. Membantu pelaksanaan kegiatan administrasi dan pelayanan.
 - b. Mendukung program dan kegiatan desa.
 - c. Memberikan kontribusi ide dan tenaga dalam kegiatan masyarakat.
3. Bagi Perguruan Tinggi:
 - a. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Memperkuat hubungan antara kampus dan pemerintah desa.
 - c. Menjadi bahan evaluasi pengembangan program

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dilaksanakan mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari proses pendidikan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat.

Secara konseptual, KKN adalah bentuk pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam rangka membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, KKN merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk hidup dan berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada, dan berpartisipasi dalam upaya pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai media praktik lapangan, tetapi juga sebagai sarana

pembentukan karakter, peningkatan kepedulian sosial, pengembangan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan mahasiswa.

Pelaksanaan KKN biasanya bersifat interdisipliner, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Artinya, mahasiswa dari berbagai program studi bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan potensi desa. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat timbal balik, baik bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran nyata maupun bagi masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, KKN dapat dipahami sebagai kegiatan akademik yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan kepekaan terhadap permasalahan masyarakat.

B. Jenis-Jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. KKN-Bina Desa

KKN Bina Desa merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian. Program ini menempatkan mahasiswa secara langsung di desa dalam kurun waktu tertentu untuk berinteraksi, beradaptasi, serta berkontribusi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. KKN Bina Desa tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program kerja

semata, tetapi juga menekankan pada proses pembinaan dan pemberdayaan masyarakat agar mampu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi terhadap potensi serta kebutuhan desa sebagai dasar dalam penyusunan program kerja. Program-program yang dirancang biasanya mencakup berbagai bidang, seperti peningkatan kualitas administrasi desa, penguatan kapasitas aparatur, pendampingan kegiatan pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga pengelolaan lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat sehingga tercipta partisipasi aktif dari semua pihak.

Melalui KKN Bina Desa, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat, sekaligus mengembangkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Di sisi lain, masyarakat desa memperoleh manfaat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan tata kelola yang lebih baik. Dengan demikian, KKN Bina Desa menjadi sarana pembelajaran sekaligus kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

2. KKN Pemberdayaan Masyarakat

KKN pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang menitikberatkan pada proses peningkatan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan di tingkat desa. Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan

dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa tidak hanya melaksanakan program kerja, tetapi berperan sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan, mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada, kemudian merumuskan solusi yang tepat dan berkelanjutan. Dengan demikian, KKN pemberdayaan masyarakat bertujuan menciptakan perubahan yang tidak bersifat sementara, melainkan mendorong masyarakat menjadi subjek pembangunan yang mandiri, mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, serta meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

C. Fungsi-Fungsi Kuliah Kerja Nyata (Kkn)

1. Sebagai sarana pendidikan

KKN berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dengan praktik di masyarakat.

2. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat

KKN merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

3. Sebagai sarana pemberdayaan masyarakat

KKN membantu meningkatkan partisipasi, kapasitas, dan kemandirian masyarakat melalui program yang dirancang sesuai kebutuhan desa.

4. Sebagai media pengembangan soft skills mahasiswa

KKN melatih mahasiswa dalam kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan adaptasi di lingkungan sosial.

5. Sebagai penghubung perguruan tinggi dan masyarakat

KKN menjadi sarana kemitraan antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung pembangunan lokal.



BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Kegiatan

Desa Panangkalaan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif desa ini berada dalam wilayah Kecamatan Amuntai Utara yang merupakan salah satu dari sepuluh kecamatan di kabupaten tersebut. Desa ini termasuk wilayah dataran rendah dengan elevasi sekitar 13 meter di atas permukaan laut. Koordinat geografis Desa Panangkalaan adalah sekitar 2°23'55" Lintang Selatan (sekitar -2.4005) dan 115°15'38" Bujur Timur (sekitar 115.2628). Lokasi ini berada dalam zona waktu WITA (UTC +8). Desa Panangkalaan memiliki kode pos 71471.

Wilayah ini termasuk bagian dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, yang secara lebih luas terletak antara lintang selatan 2°17' sampai 2°34' dan bujur timur 114°50' sampai 115°24'. Kabupaten Hulu Sungai Utara berbatasan dengan berbagai kabupaten di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah dan berada di dataran rendah tropis dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun.

B. Objek Kegiatan

Objek kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panangkalaan meliputi bidang kesehatan, lingkungan, administrasi kependudukan, serta sarana pendukung desa. Pada bidang kesehatan, dilaksanakan program pencegahan stunting melalui kegiatan pembagian makanan bergizi kepada

balita sebagai upaya meningkatkan asupan gizi dan mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Kegiatan ini juga disertai dengan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pola makan sehat dan pemantauan tumbuh kembang anak. Pada bidang lingkungan, dilaksanakan program pengelolaan sampah melalui sosialisasi dan ajakan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, dilakukan pendataan kependudukan warga untuk mendukung tertib administrasi desa. Kegiatan lainnya berupa pembuatan plang selamat datang sebagai penunjang identitas dan memperindah tampilan Desa Panangkalaan. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

C. Bentuk Kegiatan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama dua bulan, kelompok kami telah melaksanakan berbagai program kerja yang dirancang berdasarkan hasil observasi, identifikasi permasalahan, serta kebutuhan masyarakat desa. Program kerja yang dilaksanakan mencakup bidang lingkungan, kesehatan, administrasi pemerintahan desa, serta pembangunan fisik. Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi dengan aparat desa dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar program yang dijalankan dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

1. Program Pengelolaan Sampah

Pada bidang lingkungan, kami melaksanakan program pengelolaan sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan kebiasaan masyarakat yang belum sepenuhnya memilah sampah serta kurangnya pemahaman mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, kami melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik, dampak negatif pembuangan sampah sembarangan, serta cara sederhana mengelola sampah rumah tangga. Selain sosialisasi, kami juga memasang stiker dan imbauan kebersihan di beberapa titik strategis guna mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman serta menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Program Pencegahan Stunting

Pada bidang kesehatan, kami melaksanakan program pencegahan stunting sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas kesehatan anak di desa. Berdasarkan data dan informasi dari kader posyandu, terdapat beberapa anak yang terindikasi mengalami stunting atau memiliki risiko kekurangan gizi. Kegiatan yang kami lakukan meliputi edukasi kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita mengenai pentingnya asupan gizi seimbang, pemberian makanan bergizi, pola asuh yang baik, serta pentingnya pemeriksaan rutin di posyandu. Selain itu, kami juga membagikan makanan tambahan

bergizi kepada anak-anak yang mengalami stunting sebagai bentuk intervensi awal untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi mereka. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan kader posyandu dan aparat desa agar pelaksanaannya tepat sasaran. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya gizi anak serta mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting.

3. Pembuatan Tungku Pembakaran Sampah

Program pembuatan tungku pembakaran sampah dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di desa lokasi KKN. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, di mana sebagian warga masih membuang sampah sembarangan atau membakarnya di lahan terbuka sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif merancang dan membangun tungku pembakaran sampah sederhana yang dapat digunakan secara bersama oleh masyarakat. Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi lingkungan dan koordinasi bersama kepala desa serta perangkat desa untuk menentukan lokasi yang strategis, aman, dan tidak terlalu dekat dengan permukiman warga. Setelah lokasi ditentukan, mahasiswa bersama warga melakukan perencanaan desain tungku dengan mempertimbangkan bahan yang mudah diperoleh dan biaya yang

terjangkau. Bahan yang digunakan antara lain batu bata, semen, pasir, besi penyangga, dan drum bekas sebagai ruang pembakaran. Proses pembangunan dilakukan secara gotong royong selama beberapa hari, dimulai dari pembuatan pondasi, penyusunan bata, pemasangan ruang bakar, hingga pembuatan cerobong asap untuk mengurangi penyebaran asap secara langsung ke lingkungan sekitar. Selain pembangunan fisik tungku, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik serta tata cara penggunaan tungku yang aman dan ramah lingkungan. Sosialisasi ini bertujuan agar tungku yang telah dibuat dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan maupun lingkungan. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan hingga pemanfaatan, diharapkan tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap fasilitas yang telah dibangun.

4. Pembuatan Spanduk "Edukasi sampah" di Kantor Desa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dalam bentuk Untuk melaksanakan tugas tersebut, tim KKN melakukan beberapa langkah secara sistematis. Pertama, tim melakukan diskusi dan pengumpulan informasi terkait jenis-jenis sampah dan masa penguraiannya berdasarkan sumber terpercaya. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keterbatasan ruang pada spanduk. Selanjutnya, tim merancang desain spanduk dengan memperhatikan

aspek visual, seperti penggunaan warna yang menarik, ilustrasi pendukung, serta tata letak tulisan yang jelas dan mudah dibaca dari jarak tertentu. Desain spanduk memuat penjelasan singkat mengenai sampah organik, sampah anorganik, dan contoh waktu penguraian masing-masing jenis sampah, seperti sisa makanan, plastik, kaleng, dan kaca. Setelah desain disepakati, tim KKN melakukan proses pencetakan spanduk sesuai ukuran yang telah direncanakan. Tahap berikutnya adalah pemasangan spanduk di lokasi-lokasi strategis, seperti area umum, dekat tempat pembuangan sampah, atau lokasi yang sering dilalui masyarakat. Pemasangan dilakukan dengan memperhatikan keamanan dan kerapian agar spanduk dapat terpasang dengan baik dan bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

5. Membantu Pelayanan Administrasi Desa

Selain membantu pengentrian data, kami juga turut serta dalam membantu pelayanan administrasi desa sehari-hari. Kegiatan ini meliputi membantu pembuatan surat keterangan, pengarsipan dokumen, serta mendampingi masyarakat yang datang untuk mengurus berbagai keperluan administrasi. Dengan adanya bantuan ini, proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien, serta membantu meringankan beban kerja aparat desa. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman bagi kami dalam memahami secara langsung proses pelayanan publik di tingkat desa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan selama dua bulan, diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan adanya dampak positif terhadap masyarakat dan pemerintahan desa:

Pada program **pengelolaan sampah**, hasil yang dicapai adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari mulai terbiasanya sebagian warga untuk membuang sampah pada tempatnya serta memahami perbedaan sampah organik dan anorganik setelah dilakukan sosialisasi dan pemasangan imbauan kebersihan. Lingkungan desa juga terlihat lebih rapi dan bersih dibandingkan sebelum program dilaksanakan. Selain itu, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap dampak sampah terhadap kesehatan dan kenyamanan lingkungan.

Pada program **pencegahan stunting**, hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pemahaman ibu hamil dan ibu balita mengenai pentingnya asupan gizi seimbang, pemberian makanan tambahan, serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin di posyandu. Pembagian makanan bergizi kepada anak yang mengalami stunting memberikan dukungan tambahan dalam pemenuhan kebutuhan gizi mereka. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa, kader posyandu, dan masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan anak.

Dalam kegiatan **Pembuatan Tungku Sampah**, hasil yang dicapai adalah Hasil dari kegiatan pembuatan tungku pembakaran sampah ini menunjukkan dampak yang cukup positif bagi masyarakat desa. Secara fisik, telah terbangun satu unit tungku pembakaran sampah permanen yang dapat digunakan untuk membakar sampah kering dan anorganik dalam jumlah tertentu. Keberadaan tungku ini membantu mengurangi kebiasaan warga membakar sampah di pekarangan rumah secara terbuka, sehingga lingkungan menjadi lebih tertata dan risiko penyebaran asap secara tidak terkendali dapat diminimalkan.

Selain hasil berupa sarana fisik, kegiatan ini juga memberikan hasil non-fisik berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang lebih teratur. Masyarakat mulai memahami pentingnya pemilahan sampah serta bahaya membuang sampah sembarangan. Partisipasi warga dalam proses pembangunan juga memperkuat semangat gotong royong dan kerja sama antarwarga. Dengan adanya tungku pembakaran ini, lingkungan desa menjadi lebih bersih, terutama di area yang sebelumnya sering dijadikan tempat pembuangan sampah liar.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dana sehingga desain tungku masih sederhana serta perlunya pengawasan berkelanjutan agar penggunaannya tetap sesuai prosedur. Meskipun begitu, secara umum program ini dinilai berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pada program fisik berupa **pembuatan spanduk “Edukasi Sampah”** di kantor desa hasil yang diperoleh adalah Hasil dari kegiatan pembuatan dan pemasangan spanduk edukasi ini menunjukkan respons yang cukup positif dari masyarakat. Spanduk yang dipasang berhasil menarik perhatian warga dan menjadi sumber informasi baru mengenai

jenis sampah dan masa penguraianya. Beberapa masyarakat terlihat membaca dan mendiskusikan isi spanduk, yang menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan dan kesadaran terhadap isu pengelolaan sampah.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak edukatif yang berkelanjutan karena spanduk dapat terus dibaca oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya media edukasi ini, diharapkan masyarakat mulai memahami pentingnya memilah sampah serta mengurangi penggunaan bahan yang sulit terurai. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai efektif sebagai langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan.

Sementara itu, dalam kegiatan **membantu pelayanan administrasi desa**, hasil yang dicapai adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Proses pembuatan surat dan pengarsipan dokumen menjadi lebih cepat dan tertata. Aparat desa merasa terbantu dengan adanya dukungan mahasiswa, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan KKN menunjukkan adanya kontribusi nyata dalam mendukung kebersihan lingkungan, peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, tertib administrasi desa, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Program-program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan oleh masyarakat serta pemerintah desa agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan program kerja KKN selama dua bulan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan desa. Program yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kegiatan secara administratif, tetapi juga pada upaya peningkatan kesadaran, kapasitas, serta kualitas pelayanan di tingkat desa.

Pada program pengelolaan sampah, kegiatan sosialisasi dan pemasangan imbauan kebersihan memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, masih ditemukan kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya pemahaman tentang pemilahan sampah. Setelah dilakukan edukasi, masyarakat mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti membuang sampah pada tempatnya dan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat, meskipun perubahan tersebut masih memerlukan pengawasan dan keberlanjutan dari pemerintah desa.

Program pencegahan stunting juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi anak. Edukasi yang diberikan kepada ibu hamil dan ibu balita membantu meningkatkan pemahaman tentang asupan gizi seimbang dan pentingnya pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Pembagian makanan bergizi kepada anak yang mengalami stunting merupakan bentuk

intervensi langsung yang mendukung perbaikan status gizi. Namun demikian, upaya penurunan angka stunting memerlukan waktu dan kesinambungan program, sehingga perlu adanya kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, kader kesehatan, dan masyarakat.

Dalam bidang administrasi, kegiatan pengentrian data kependudukan serta bantuan pelayanan administrasi desa menunjukkan pentingnya tertib administrasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif. Data yang akurat dan terbaru memudahkan aparat desa dalam memberikan pelayanan serta menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan. Dengan adanya bantuan mahasiswa, proses pelayanan menjadi lebih cepat dan tertata. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan sumber daya manusia dan pengelolaan administrasi yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Sementara itu, pembuatan plang “Selamat Datang” di kantor desa kegiatan pembuatan plang selamat datang di kantor desa menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan identitas, kerapian, dan fungsi informatif kantor desa. Plang selamat datang tidak hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga memberikan kesan awal yang baik bagi masyarakat maupun pengunjung, sehingga dapat meningkatkan citra pelayanan pemerintah desa. Proses pelaksanaannya yang melibatkan kerja sama antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat mencerminkan adanya partisipasi aktif serta semangat gotong royong. Selain itu, keberadaan plang ini memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi kantor desa serta memperindah lingkungan sekitar.

Dengan demikian, meskipun sederhana, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam mendukung pelayanan publik dan tata kelola desa yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama dua bulan telah memberikan pengalaman dan kontribusi yang sangat berarti, baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat desa. Seluruh program kerja yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan desa dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama yang harmonis antara mahasiswa, aparat desa, kader posyandu, serta partisipasi aktif masyarakat.

Kesimpulan dari kegiatan pembuatan spanduk edukasi sampah ini menunjukkan bahwa media visual sederhana dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang jenis sampah dan lama waktu penguraiannya. Spanduk dirancang dengan bahasa yang jelas, informasi yang ringkas, serta tampilan yang mudah dibaca agar dapat dipahami oleh berbagai kelompok usia. Proses pembuatan hingga pemasangan berjalan sesuai rencana dan melibatkan koordinasi dengan aparat setempat sehingga lokasi pemasangan strategis dan mudah terlihat oleh warga.

Hasil kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan perhatian masyarakat terhadap pentingnya memilah sampah organik dan anorganik serta kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Spanduk tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai pengingat berkelanjutan yang dapat dibaca setiap hari oleh masyarakat.

Dengan adanya edukasi ini, diharapkan terbentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah di lingkungan sekitar serta tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Program pencegahan stunting melalui edukasi kepada ibu hamil dan ibu balita serta pembagian makanan bergizi kepada anak yang mengalami stunting memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dan pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan kolaboratif dapat mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan anak serta menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang lebih baik.

Berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN berupa pembuatan tungku pembakaran sampah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa. Pembangunan tungku tidak hanya menghasilkan sarana pengelolaan sampah yang lebih terpusat dan terkontrol, tetapi juga meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh kerja sama antara mahasiswa KKN, aparat desa, dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk menjaga, merawat, dan memanfaatkan tungku pembakaran sampah secara berkelanjutan agar tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dapat terus terwujud.

Program fisik berupa pembuatan dan pemasangan plang “Selamat Datang” di kantor desa juga memberikan manfaat yang nyata, baik dari segi fungsi maupun estetika. Plang tersebut kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan identitas, kerapian, dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Plang selamat datang berfungsi sebagai penanda lokasi sekaligus memberikan kesan positif terhadap pelayanan pemerintah desa. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kerja sama dan partisipasi antara mahasiswa KKN, aparat desa, . Dengan demikian, kegiatan ini meskipun sederhana namun memiliki dampak positif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan penataan lingkungan kantor desa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam bentuk terlaksananya program kerja, tetapi juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan, sekaligus menjadi wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa. Diharapkan program-program yang telah dilaksanakan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan selama dua bulan, terdapat beberapa saran yang

dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan untuk keberlanjutan program dan peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang.

1. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan pemerintah desa dapat melanjutkan dan mengembangkan program pengelolaan sampah yang telah dilaksanakan, misalnya dengan membentuk jadwal kerja bakti rutin, menyediakan tempat sampah terpilah, serta membuat peraturan desa terkait kebersihan lingkungan. Selain itu, dalam upaya pencegahan stunting, pemerintah desa diharapkan dapat terus mendukung kegiatan posyandu, melakukan pemantauan pertumbuhan anak secara berkala, serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi gizi secara berkelanjutan. Dalam bidang administrasi, pemerintah desa diharapkan dapat menjaga konsistensi pembaruan data kependudukan secara berkala agar data tetap akurat dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan serta penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran.

2. Bagi Masyarakat Desa

Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, para orang tua diharapkan lebih memperhatikan asupan gizi anak dan rutin mengikuti kegiatan posyandu guna memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan

agar program-program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat jangka panjang.

3. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya

Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa tersebut diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang telah dirintis, khususnya dalam bidang pengelolaan sampah dan pencegahan stunting. Selain itu, diperlukan inovasi program yang lebih kreatif dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Koordinasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat juga perlu terus ditingkatkan agar program kerja dapat berjalan lebih optimal.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan terus mendukung pelaksanaan KKN sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembekalan yang lebih mendalam terkait pemberdayaan masyarakat, administrasi desa, serta perencanaan program yang berkelanjutan. Dengan pembekalan yang baik, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan KKN secara lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih maksimal.

Secara keseluruhan, keberlanjutan program dan kerja sama yang baik antara pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa, dan perguruan tinggi menjadi kunci utama dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelaksanaan percepatan penurunan stunting di tingkat desa*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2017). *Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga*. Jakarta: KLHK.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Siagian, S. P. (2014). *Administrasi pembangunan: Konsep, dimensi, dan strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

L

A

M

P

I

R

A

N



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
KECAMATAN AMUNTAI UTARA
DESA PANANGKALAAN**

Jl. Amuntai - Tanjung Gg. Teluk Masjid RT. 03 - Kode Pos 71471
Website: <https://6308062005.website.desa.id/> - Email: desapanangkalaan@gmail.com

Nomor : 400.10.2/079/PKL-AU
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Kepada Yth. Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
(STIA) Amuntai

Di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudara dengan Nomor : 092/STIA-Amt/Prodi
Adm.Publik/XII/2025 tanggal 9 Desember 2025 perihal permohonan izin Praktik kerja Lapangan
(PKL) di Kantor Desa Panangkalaan. Adapun daftar nama Mahasiswa/i tersebut.

No.	Nama Lengkap	NPM	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	M. Rafeq	2022302	Panangkalaan	Amuntai Utara	Hulu Sungai Utara
2.	Auliya Ayu Sasmita	2022288	Panangkalaan	Amuntai Utara	Hulu Sungai Utara
3.	Ahmad Baihaki	2022282	Panangkalaan	Amuntai Utara	Hulu Sungai Utara
4.	Ahmad Merza	2022283	Panangkalaan	Amuntai Utara	Hulu Sungai Utara
5.	Alfiah	2022285	Panangkalaan	Amuntai Utara	Hulu Sungai Utara

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut di atas dapat kami terima untuk
melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari tanggal 22 Desember 2025 s/d 21 Februari
2026 di kantor Desa Panangkalaan Kec. Amuntai Utara kab. Hulu Sungai Utara.

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk dapat di ketahui dan di tindak lanjuti
sebagaimana mestinya.

Amuntai, 10 Desember 2025















